

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, artinya penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam rancangan penelitian ini, penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Menurut Sugiyono metode *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebeleakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.⁴⁵

Rancangan penelitian ini berisi beberapa fakta yang ada di SMK PGRI 1 Kediri yang digali oleh penelitain dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh pegawai di SMK PGRI 1 Kediri.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas (*independent*) sebagai variabel X dan variabel terikat (*dependen*) sebagai variabel Y. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena ada nya variabel bebas.⁴⁶ Kompensasi sebagai variabel bebas (*independent*) dan kinerja sebagai variabel terikat (*dependent*).

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 7

⁴⁶ Ibid., 39.

Setelah semua data terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang bisa memperoleh hasil pengukuran, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai di SMK PGRI 1 Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁷ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan SMK PGRI 1 Kediri yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Berdasarkan populasi dalam penelitian ini pegawai di SMK PGRI 1 Kediri seluruhnya berjumlah 42 orang, maka peneliti meneliti seluruh populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.⁴⁹

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan ini, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa yaitu:

⁴⁷ Ibid., 80.

⁴⁸ Ibid., 81.

⁴⁹ Ibid., 85.

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Angket digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kompensasi terhadap kinerja pegawai di SMK PGRI 1 Kediri.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian.⁵¹

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 2008

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵²

⁵⁰ Ibid., 142.

⁵¹ Ibid., 168.

⁵² Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta: rineka cipta, 1996), 148.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengambil data. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yakni kompensasi sebagai variabel bebas (*independent*) dan kinerja sebagai variabel terikat (*dependent*).

Dalam mengadakan penelitian di SMK PGRI 1 Kediri, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penulis disini menggunakan angket tertutup yaitu dimana responden memilih alternative jawaban yang telah disediakan.

⁵³ Sugoyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 92.

⁵⁴ Ibid., 142.

2. Dokumentasi

Catatan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung di tempat penelitian meliputi foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data pra penelitian dan analisa data penelitian. Adapun riciannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵⁵ Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaranyang cermat mengenai data.⁵⁶

Cara menentukan valid atau tidaknya intrumen terhadap responden adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf kesalahan/signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.⁵⁷ Perhitungan validitas instrumen Kompensasi (X) dan kinerja (Y) dibantu dengan menggunakan program SPSS ver 12 *for windows*.

⁵⁵ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1997), 5

⁵⁶ *Ibid.*, 6

⁵⁷ *Ibid.*, 114

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya memiliki arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maksudnya ialah apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁵⁸

Peneliti menggunakan bantuan SPSSver 12 *for windows*. Adapun cara menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Koefisien Alfacronbach*. Nilai alpha dikonsuktasikan dengan tabel r product moment, jika nilai alpha lebih besar maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas intrumen peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut:⁵⁹

Tabel 3.2
Interpretasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,200	Sangat Rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,400 - 0,600	Cukup
0,600 - 0,800	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan, 2000

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas

⁵⁸ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, 4.

⁵⁹ Suharsimi arikunto, dasar-dasar evaluasi pendidikan, (Jakarta: bumi aksara, 2000), 75.

instrumen disini peneliti menggunakan SPSS ver 12 *for windows*.

2. Uji Asumsi

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, salah satunya adalah uji *Kolmogorovsmirnov*.⁶⁰

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi/pola data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mempercepat perhitungan peneliti memanfaatkan program SPSS ver 12 *for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan probabilitas atau signifikan dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data normal. Namun jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁶¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Uji linearitas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel x terhadap

⁶⁰ Retno Widyaningrum, *Statistika*, (Yogyakarta: felicha, 2015), 203.

⁶¹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Felicha, 2016), 38-54.

variabel y . Berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS ver 12 *for windows*. Selanjutnya apabila P-value lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linier.⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y real).

Dasar analisis:

- 1) Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.⁶³

⁶² Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 55-61.

⁶³ Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus* (Yogyakarta: NuhaMedika, 2011), 125.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai D_u dan D_l dapat diperoleh dari tabel statistic *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya variabel yang menjelaskan.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kompensasi (x) terhadap kinerja (y). penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* untuk mengolah data.

Langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS berdasarkan pendapat V. Wiratna Sujarweti adalah sebagai berikut:

- 1) Cara 1: jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Cara 2: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁶⁴

r : untuk menentukan koefisien korelasi

R^2 : untuk menentukan koefisien determinasi

Dilakukan uji untuk pengujian signifikansi regresi sederhana, yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai t hitung konstanta regresi, sedangkan t tabel dengan alfa adalah 0,05.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output SPSS tabel Anova B. Untuk mengetahui berapa presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan R Square dengan 100%.

⁶⁴ C. Trihendradi, *Langkah Praktis Menguasai Statistik untuk Ilmu Sosial Kesehatan- Konsep & Penerapannya Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2013), 168.